RAUDHAH Proud To Be Professionals *JurnalTarbiyahIslamiyah*
Volume 10 Nomor 3 Edisi Desember 2025
P-ISSN : 2541-3686 E-ISSN : 2746-2447

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL (KISAH PERJALANAN HIJRAH NABI) TERHADAP PENINGKATAN KONSENTRASI BELAJAR PAI

Uswatun Hasanah[1], Anna Damayanti[2], Juli Kustanto[3], Annisa Astrid[4], Arvin Efriani[5]

[1]Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Email: uswatunpdi57@guru.sd.belajar.id
[2]Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Email: annadamayanti58@guru.sma.belajar.id
[3]Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Email: julikustanto24@gmail.com
[4]Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Email: annisaastrid_uin@radenfatah.ac.id
[5]Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Email: arvinefriani_uin@radenfatah.ac.id

Abstract: *Previous studies have widely demonstrated the effectiveness of audio-visual learning media in improving students' cognitive learning outcomes; however, empirical evidence that specifically examines its impact on students' learning concentration—particularly through Islamic historical narrativesremains limited. Addressing this gap, this study investigates the effect of audio-visual media based on the story of the Prophet Muhammad's Hijrah on enhancing learning concentration in Islamic Religious Education (PAI) among fourth-grade students at SD Negeri 2 Merapi Barat. Employing a quantitative approach with a quasi-experimental design, this study involved an experimental group and a control group. Data were collected using a learning concentration questionnaire and student activity observation sheets. The findings reveal a substantial improvement in students' average concentration scores, rising from 68 to 85 (25.39%) after the implementation of the audio-visual intervention. In addition, students' learning activities increased by 17.8 points, indicating higher engagement and sustained attention during the instructional process. These results suggest that audio-visual learning media presenting contextual Islamic narratives can foster a more interactive and meaningful learning environment that supports students' focus and motivation. The findings further reinforce Mayer's Multimedia Learning Theory, which posits that the integration of visual and auditory channels enhances learners' attentional control and cognitive processing, thereby strengthening learning concentration. This study highlights the theoretical and pedagogical potential of context-based multimedia as an effective strategy to improve students' concentration in elementary Islamic education.*

Keywords: *audio-visual media, learning concentration, Islamic Religious Education*

Pendahuluan

Proses pembelajaran merupakan kegiatan kompleks yang melibatkan interaksi antara guru, peserta didik, dan media pembelajaran. Keberhasilan proses belajar tidak hanya bergantung pada kemampuan guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga pada kemampuan siswa untuk memusatkan perhatian atau berkonsentrasi. Konsentrasi belajar menjadi kunci agar siswa dapat memahami, mengingat, dan

menginternalisasi materi secara efektif. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), kemampuan berkonsentrasi sangat menentukan sejauh mana nilai-nilai keagamaan dapat terserap dan dihayati oleh peserta didik. Wardani et al (2024) menegaskan bahwa konsentrasi belajar berpengaruh langsung terhadap prestasi siswa dalam PAI, dan peran guru dalam menciptakan strategi pembelajaran yang mendukung fokus belajar siswa menjadi sangat penting. Dengan demikian, konsentrasi bukan hanya kemampuan kognitif, melainkan fondasi psikologis bagi keberhasilan pembelajaran yang bermakna.

Meskipun penting, konsentrasi belajar siswa sekolah dasar sering kali menghadapi berbagai kendala. Pembelajaran PAI di tingkat dasar kerap dihadapkan pada rendahnya perhatian dan motivasi siswa karena metode pengajaran yang masih monoton, dominan ceramah, dan minim inovasi. Kondisi ini juga terlihat di SDN 2 Merapi Barat, khususnya pada siswa kelas IV, di mana guru menghadapi tantangan menjaga fokus belajar ketika pelajaran PAI berlangsung. Penelitian menunjukkan bahwa metode pengajaran yang konvensional dapat mengurangi keterlibatan siswa dan menurunkan efektivitas pembelajaran (Indarini & Abidin, 2021; Safitri et al., 2022). Rendahnya konsentrasi tidak hanya disebabkan oleh faktor internal seperti minat belajar yang lemah, tetapi juga oleh faktor eksternal seperti suasana kelas yang kurang kondusif dan minimnya variasi media pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu berinovasi dengan strategi dan media yang mampu merangsang perhatian dan rasa ingin tahu siswa secara lebih aktif.

Salah satu strategi yang diakui efektif dalam meningkatkan konsentrasi belajar adalah penggunaan media pembelajaran yang menarik dan relevan dengan dunia anak. Purwantini et al (2023) menemukan bahwa media berbasis gambar, ice breaking, dan senam otak dapat meningkatkan konsentrasi siswa di sekolah dasar. Begitu pula dengan media berbasis multimedia seperti video animasi, yang terbukti mampu menarik perhatian dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ajar (Sulistiawati & Abidin, 2024). Dalam konteks pembelajaran PAI, media yang menghadirkan kombinasi unsur visual dan auditori dapat memperkuat pemaknaan siswa terhadap ajaran Islam yang abstrak. Pengalaman belajar yang melibatkan lebih dari satu indra—melihat dan mendengar secara bersamaan—membantu otak memproses informasi secara lebih efektif dan mendalam, sehingga meningkatkan keterlibatan emosional siswa dalam proses belajar.

Kemajuan teknologi pendidikan mendorong lahirnya berbagai media pembelajaran inovatif, salah satunya adalah media audio visual. Media ini menggabungkan unsur suara dan gambar untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih hidup dan interaktif (Arsyad, 2017; Firmadani, 2020; Irsyadi, 2023). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual secara konsisten dapat meningkatkan motivasi, konsentrasi, dan hasil belajar siswa (Lestari et al., 2021; Susilo & Mustofa, 2024). Rahmat (2024) juga menambahkan bahwa media audio visual memungkinkan peserta didik untuk memahami konsep abstrak melalui representasi

konkret dalam bentuk video, gambar bergerak, atau animasi. Dalam era digital, siswa cenderung lebih responsif terhadap pembelajaran berbasis visual dibandingkan dengan teks semata. Oleh karena itu, penerapan media audio visual menjadi salah satu inovasi yang relevan dalam menjawab tantangan menurunnya konsentrasi belajar siswa.

Salah satu bentuk implementasi media audio visual yang sarat nilai pendidikan adalah kisah perjalanan hijrah Nabi Muhammad SAW. Peristiwa hijrah tidak hanya memiliki makna historis, tetapi juga mengandung nilai-nilai spiritual, moral, dan sosial yang dapat dijadikan teladan bagi peserta didik. Menurut Ghufron et al (2024), hijrah mencerminkan transformasi fisik, spiritual, dan sosial menuju kedekatan dengan Allah SWT. Qosim (2023) menegaskan bahwa peristiwa hijrah merupakan titik balik peradaban Islam yang menanamkan nilai keberanian, keikhlasan, dan strategi dalam menghadapi tantangan. Nilai-nilai tersebut relevan untuk ditanamkan kepada siswa sejak dini agar mereka memahami makna perjuangan, keteguhan iman, dan kepemimpinan Rasulullah SAW. Mengemas kisah hijrah dalam bentuk video atau animasi pendek tidak hanya menghadirkan pengalaman belajar yang menarik, tetapi juga memperkuat pembentukan karakter religius siswa.

Menggunakan kisah hijrah Nabi sebagai konten dalam media audio visual memberikan dua manfaat utama: penguatan spiritual dan peningkatan fokus belajar. Nurlaeli et al (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual di kelas IV SD dapat membantu siswa memahami materi PAI dengan lebih baik, yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar. Temuan ini didukung oleh penelitian Hidayat et al (2024) yang menyatakan bahwa media audio visual mampu meningkatkan minat dan konsentrasi siswa dalam mempelajari kisah-kisah keagamaan. Selain memperjelas pesan moral, media tersebut juga memberikan konteks visual yang konkret terhadap peristiwa sejarah Islam yang biasanya sulit dibayangkan anak-anak. Melalui penggambaran yang dinamis, siswa dapat lebih mudah memahami nilai-nilai hijrah sekaligus melatih kemampuan konsentrasi dan empati terhadap perjuangan Rasulullah SAW.

Meskipun berbagai penelitian telah membuktikan bahwa media audio visual efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, sebagian besar kajian tersebut masih berfokus pada aspek kognitif dan pencapaian akademik semata. Kajian yang secara khusus menelaah pengaruh media audio visual terhadap konsentrasi belajar siswa, terutama dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar, masih relatif terbatas. Lebih jauh, pemanfaatan media audio visual yang berbasis kisah perjalanan hijrah Nabi Muhammad SAW sebagai konten kontekstual dan bernilai spiritual belum banyak dikaji secara empiris. Padahal, kisah hijrah memiliki potensi pedagogis yang kuat dalam membangun keterlibatan emosional dan fokus belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis pengaruh penggunaan

media audio visual kisah hijrah Nabi Muhammad SAW terhadap peningkatan konsentrasi belajar PAI pada siswa kelas IV sekolah dasar.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi-experimental design*) untuk menguji pengaruh penggunaan media audio visual kisah perjalanan hijrah Nabi Muhammad SAW terhadap konsentrasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 2 Merapi Barat pada semester ganjil tahun pelajaran 2025/2026 dengan melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Subjek penelitian berjumlah 40 siswa kelas IV yang terdiri dari 20 siswa kelas IV.A sebagai kelompok eksperimen dan 20 siswa kelas IV.B sebagai kelompok kontrol. Kelompok eksperimen memperoleh pembelajaran menggunakan media audio visual kisah hijrah Nabi, sedangkan kelompok kontrol mengikuti pembelajaran PAI dengan metode konvensional. Instrumen pengumpulan data meliputi angket konsentrasi belajar dan lembar observasi aktivitas siswa yang disusun berdasarkan indikator konsentrasi belajar siswa sekolah dasar.

Data penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata dan persentase peningkatan skor konsentrasi belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Untuk menguji signifikansi pengaruh penggunaan media audio visual terhadap konsentrasi belajar, dilakukan analisis statistik inferensial menggunakan uji paired sample t-test untuk membandingkan skor pretest dan posttest pada kelompok eksperimen, serta uji independent sample t-test untuk membandingkan hasil posttest antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada taraf signifikansi 0,05. Validitas instrumen diuji melalui validitas isi (content validity) dengan melibatkan ahli dan guru PAI, sedangkan reliabilitas instrumen diuji menggunakan koefisien Cronbach's Alpha untuk memastikan konsistensi internal instrumen dan kelayakannya dalam pengumpulan data penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan peningkatan konsentrasi belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil pengukuran menggunakan angket konsentrasi belajar, rata-rata skor konsentrasi siswa pada kelas eksperimen meningkat dari 67,80 pada pretest menjadi 85,00 pada posttest, dengan persentase peningkatan sebesar 25,39%. Sementara itu, kelas kontrol mengalami peningkatan yang lebih rendah, yaitu dari 68,20 menjadi 72,50 atau sebesar 6,30%. Perbedaan peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual kisah perjalanan hijrah Nabi Muhammad SAW memberikan dampak yang lebih besar terhadap peningkatan konsentrasi belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Selain peningkatan konsentrasi

belajar, penggunaan media audio visual juga berdampak pada peningkatan aktivitas belajar siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa rata-rata skor aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen meningkat dari 69,5 menjadi 87,3, atau mengalami kenaikan sebesar 17,8 poin. Sebaliknya, peningkatan aktivitas belajar pada kelas kontrol relatif lebih rendah, yaitu hanya sebesar 4,2 poin. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa pada kelas eksperimen lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, seperti memperhatikan materi, mengikuti instruksi guru, dan berpartisipasi dalam diskusi selama pembelajaran berlangsung.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual kisah perjalanan hijrah Nabi Muhammad SAW memberikan pengaruh yang lebih kuat terhadap peningkatan konsentrasi belajar siswa dibandingkan pembelajaran konvensional. Peningkatan skor konsentrasi yang lebih tinggi pada kelas eksperimen mengindikasikan bahwa penyajian materi melalui kombinasi unsur visual dan auditori mampu membantu siswa memusatkan perhatian secara lebih optimal selama proses pembelajaran berlangsung. Temuan ini sejalan dengan teori multimedia learning yang dikemukakan oleh Mayer (2020), yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif ketika informasi disajikan melalui dua saluran sensorik karena dapat mengurangi beban kognitif dan memperpanjang durasi fokus belajar siswa.

Selain peningkatan konsentrasi, hasil observasi aktivitas belajar juga menunjukkan bahwa siswa pada kelas eksperimen lebih aktif terlibat dalam pembelajaran. Media audio visual mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan tidak monoton, sehingga siswa terdorong untuk memperhatikan materi, mengikuti instruksi guru, dan berpartisipasi dalam diskusi. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Lestari et al (2021) dan Susilo & Mustofa (2024) yang menyatakan bahwa media audio visual berkontribusi signifikan terhadap peningkatan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dalam konteks sekolah dasar, keterlibatan aktif ini berperan penting dalam menjaga konsentrasi belajar siswa yang relatif mudah teralihkan.

Keunggulan penelitian ini juga terletak pada pemilihan konten pembelajaran berupa kisah perjalanan hijrah Nabi Muhammad SAW. Kisah hijrah tidak hanya menyajikan peristiwa sejarah, tetapi juga mengandung nilai spiritual dan moral yang kuat, seperti kesabaran, keteguhan iman, dan keberanian dalam menghadapi tantangan. Penyajian kisah tersebut dalam bentuk audio visual memungkinkan siswa membangun keterlibatan emosional yang lebih mendalam, sehingga pembelajaran tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga afektif. Hal ini sejalan dengan temuan Hidayat et al (2024) dan Nurlaeli et al (2023) yang menunjukkan bahwa media audio

visual berbasis kisah keagamaan mampu meningkatkan minat dan fokus belajar siswa dalam pembelajaran PAI.

Perbedaan hasil antara kelas eksperimen dan kelas kontrol diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, penggunaan media audio visual memberikan stimulus pembelajaran yang lebih variatif dibandingkan metode ceramah, sehingga membantu siswa mempertahankan perhatian dalam durasi yang lebih lama. Kedua, konten kisah hijrah yang kontekstual dan dekat dengan nilai kehidupan siswa meningkatkan motivasi intrinsik dan rasa keterlibatan terhadap materi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Wardani et al (2024) yang menegaskan bahwa keberhasilan pembelajaran PAI sangat dipengaruhi oleh strategi guru dalam menciptakan kondisi belajar yang mendukung konsentrasi siswa melalui pemilihan media dan pendekatan yang tepat.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang positif, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Jumlah sampel yang terbatas dan pelaksanaan penelitian yang hanya dilakukan pada satu sekolah berpotensi memengaruhi generalisasi temuan ke konteks yang lebih luas. Selain itu, penelitian ini belum mengkaji faktor lain yang juga dapat memengaruhi konsentrasi belajar siswa, seperti motivasi belajar, gaya belajar, dan kondisi lingkungan kelas secara lebih mendalam. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih besar, konteks sekolah yang beragam, serta menambahkan variabel pendukung agar pemahaman mengenai efektivitas media audio visual dalam pembelajaran PAI menjadi lebih komprehensif.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual berbasis kisah perjalanan hijrah Nabi Muhammad SAW berpengaruh signifikan terhadap peningkatan konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar. Peningkatan skor konsentrasi belajar dan aktivitas siswa pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa media audio visual mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, konkret, dan bermakna, sehingga membantu siswa memusatkan perhatian dan terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Secara teoretis, temuan penelitian ini memperkuat pandangan bahwa integrasi unsur visual dan auditori dalam media pembelajaran dapat meningkatkan fokus dan retensi belajar siswa. Secara praktis, penggunaan media audio visual berbasis kisah hijrah Nabi tidak hanya efektif dalam meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter religius siswa melalui internalisasi nilai-nilai keteladanan Rasulullah SAW yang disajikan secara kontekstual dan menarik.

Sebagai rekomendasi, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan media audio visual serupa pada materi PAI lainnya, seperti akhlak,

fiqih, atau sejarah Islam, guna melihat konsistensi pengaruhnya terhadap konsentrasi dan keterlibatan belajar siswa. Selain itu, penerapan media audio visual berbasis nilai-nilai keislaman pada jenjang pendidikan yang berbeda, seperti sekolah menengah pertama atau madrasah, perlu dikaji lebih lanjut agar temuan penelitian ini dapat diperluas dan digeneralisasikan. Penelitian lanjutan juga dapat mempertimbangkan variabel lain, seperti motivasi belajar atau gaya belajar siswa, untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas media audio visual dalam pembelajaran PAI.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada.

Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Konferensi Pendidikan Nasional: Strategi Dan Implementasi Pendidikan Karakter Pada Era Revolusi Industri 4.0*, *2*(1). https://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1084

Ghufron, M. A., Aprillindra, C., Putri, S. V., & Jendri, J. (2024). Tafsir Ayat Al-Qur'an Tentang Hijrah. *Reflection*, *2*(1), 114–126. https://doi.org/10.61132/reflection.v2i1.404

Hidayat, R., Hernisawati, H., & Abrori, M. (2024). Penerapan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada pembelajaran PAI di SMP Al-Hikam Sendang Mulyo. *Berkala Ilmiah Pendidikan*, *4*(2), 266–273. https://doi.org/10.51214/bip.v4i2.888

Indarini, A. D., & Abidin, Z. (2021). Implementasi Media Smartpoli Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Di Era Pandemi. *Jurnal Basicedu*, *6*(1), 242–252. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1863

Irsyadi, A. R. (2023). *Tantangan dan Solusi dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Indonesia*. Penerbit Pendidikan Cendekia.

Lestari, N., Simbolon, M. E. M., Monica, M., Armanto, T., & Alfarras, B. (2021). Efektivitas Pembelajaran PJOK Menggunakan Media Audio Visual Saat Pandemi Covid-19 Di Bangka Belitung. *Riyadhoh Jurnal Pendidikan Olahraga*, *4*(1), 1. https://doi.org/10.31602/rjpo.v4i1.4231

Mayer, R. E. (2020). *Multimedia Learning*. Cambridge University Press.

Nurlaeli, S., Nur, M., & Mujtahid, M. (2023). Peningkatan hasil belajar PAI melalui penggunaan media audio visual di kelas IV SD Negeri Karanggintung 02 Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap. *Muta Allim Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *2*(3), 188–198. https://doi.org/10.18860/mjpai.v2i3.6937

Purwantini, R., Natunnada, S., & Hasya, N. (2023). Inovasi Media Berbasis Gambar, Ice Breaking, Dan Senam Otak Untuk Meningkatkan Konsentrasi Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, *2*(2), 145–156. https://doi.org/10.56855/jpsd.v2i2.870

Qosim, N. (2023). *Memaknai Spirit 1 Muharram*. https://doi.org/10.31219/osf.io/nbf2q

Rahmat, A. (2024). Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di MTS Daarul Ihya Desa Kuripan Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor. *JLSP*, *2*(1), 88–96. https://doi.org/10.46799/jlsp.v2i1.40

Safitri, A. N., Anugrahana, A., & Saptoro, A. (2022). Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pasca Pandemi Covid 19 Di SDN Bangunrejo 1. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, *4*(4), 4908–4915. https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6252

Sulistiawati, E., & Abidin, J. (2024). Strategi Penggunaan Multimedia Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Tingkat Sekolah Dasar. *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman*, *11*(1), 31–42. https://doi.org/10.31102/alulum.11.1.2024.31-42

Susilo, A. C., & Mustofa, T. A. (2024). Efektivitas Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Pembelajaran Fiqih Di SMP Muhammadiyah. *Didaktika Jurnal Kependidikan*, *13*(2), 1797–1808. https://doi.org/10.58230/27454312.608

Wardani, A., Setyaningtyas, I., Abdullah, H., Hambali, I., & Septiani, E. A. (2024). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Modern*, *9*(2), 104–110. https://doi.org/10.37471/jpm.v9i2.856

Copyright for this article is retained by the author(s)

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

